

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil pengujian terkait pengaruh nilai, *rating* dan umur penerbitan obligasi syariah terhadap *return* saham (analisa terhadap perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020) diperoleh kesimpulan dibawah ini :

1. Nilai penerbitan obligasi syariah atau *sukuk equity ratio* (SER) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap CAR (*cumulative abnormal return*) atau *return* saham. Dengan nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y ialah sebanyak $0,021 < 0,05$ dengan nilai t hitung $2,391 >$ nilai t tabel $2,009$. Jadi bisa dikatakan bahwa H1 diterima atau dengan kata lain variabel X1 yang dalam hal ini adalah nilai penerbitan obligasi syariah memiliki pengaruh terhadap variabel Y yang dalam hal ini adalah *return* saham atau CAR (*cumulative abnormal return*). Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai penerbitan obligasi syariah maka *return* saham yang didapatkan juga tinggi. Serta dapat menjadi acuan atau pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan investasi agar dapat memperoleh keuntungan.
2. *Rating* penerbitan obligasi syariah memiliki pengaruh serta signifikan terhadap CAR (*cumulative abnormal return*) atau *return* saham. Dengan nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y ialah sebanyak $0,002 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,391 >$ nilai t tabel $2,009$. Jadi bisa dikatakan H2 diterima atau dengan arti variabel X2 yang dalam hal ini adalah *rating* penerbitan obligasi syariah memiliki pengaruh terhadap variabel Y yang dalam hal ini adalah *return* saham atau CAR (*cumulative abnormal return*). Hal tersebut memperlihatkan makin besar *rating* penerbitan obligasi syariah maka *return* saham yang diperoleh juga besar. Karena pada prinsipnya makin lemah suatu *rating*, maka makin besar risiko tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan sebaliknya makin besar *rating* maka

makin tinggi keuntungan atau *return* yang diinginkan oleh penanam modal.

3. Umur Penerbitan obligasi syariah tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan terhadap CAR (*cumulative abnormal return*) atau *return* saham. Dengan nilai signifikansi $0,653 > 0,05$ dengan nilai t hitung $-0,453 <$ nilai t tabel $2,009$. Jadi bisa dikatakan H_3 ditolak atau dengan kata lain variabel X_3 yang dalam hal ini adalah umur penerbitan obligasi syariah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y yang dalam hal ini adalah *return* saham atau CAR (*cumulative abnormal return*). Hal tersebut menunjukkan umur penerbitan obligasi syariah tidak mempunyai cakupan laporan yang penuh terhadap ketetapan yang diambil penanam modal dan tidak dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan baik dari sisi referensi serta sumber acuan yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya memakai periode tahun 2017-2020, sehingga periode penelitian relatif singkat.
2. Terdapat sampel perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan di BEI, jadi mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis di atas, adapun saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Menambah jumlah sampel penelitian yang lebih luas untuk memperoleh cakupan hasil penelitian lebih besar.
2. Memperpanjang periode penelitian supaya hasil penelitian yang didapatkan tambah maksimal.
3. Menambah variabel-variabel yang lain dan memiliki kandungan informasi yang cukup dan lebih memberikan pengaruh terhadap perubahan variabel *return* saham.